

# MODUL KELAS 6

## TEMA 4

# GLOBALISASI

### SUBTEMA 1 GLOBALISASI DI SEKITARKU

#### PEMBELAJARAN 1



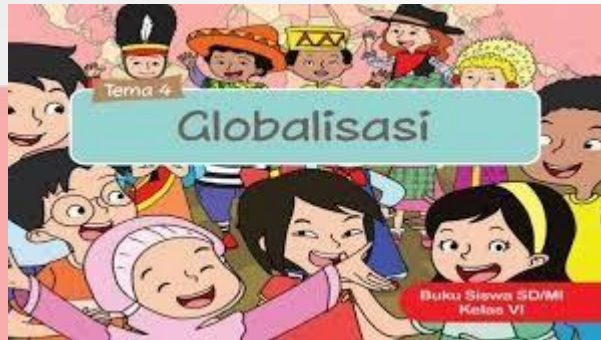
TAHUN 2020

DISUSUN OLEH :

EDY SETYAWIBAWA

PROGRAM PROFESI GURU DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

# MODUL KELAS 6



NAMA : .....

NOMOR ABSEN : .....

## PANDUAN PENDAMPING

- 1 Penjelasan tentang Modul :
  - a. Modul Belajar Mandiri kelas VI ini memuat pembelajaran pada Tema 4 : Globalisasi
  - b. Modul ini dikembangkan dari Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VI Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
  - c. Untuk memudahkan anak belajar mandiri, kegiatan pembelajaran dilakukan untuk setiap KD (Pengetahuan dan Keterampilan) dari setiap mata pelajaran.
  - d. Pada awal unit kegiatan tersediaketerangan Kompetensi Dasar yang akan dicapai, aktivitas belajar dan evaluasi.
  - e. Pada akhir modul, disediakan kunci jawaban untuk memudahkan bapak/ibu mengukur ketercapaian kompetensi anak.
  - f. Bapak/ibu diharapkan mengembangkan ide-ide pembelajaran kreatif sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.
  - g. Di dalam modul akan terdapat barcode yang bisa di scan atau disentuh untuk menuju link pengetahuan tambahan
  - h. Dalam setiap kegiatan, mohon menekankan pentingnya motivasi dan juga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan oleh anak.
- 2 Penjelasan Pendampingan Kegiatan Belajar Mandiri :
  - a. Berikangambaranbesartujuanpembelajaran dankegiatan pembelajaran berdasarkan modul
  - b. Bantulah anak untuk memahami cara menggunakan modul
  - c. Ajaklah anak menuliskan nama, asasekolah, kelasdan hobipada halaman "Identitas".
  - d. Upayakan tidak berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain sebelum kegiatan tersebut dituntaskan oleh anak.
- 3 Selamat bertugas, semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu.

Terimakasih

## PANDUAN PENGGUNAAN MODUL

**1. Berdoalah sebelum dan sesudah membaca modul ini**



**2. Bacalah petunjuk terlebih dahulu**

**3. Kerjakan soal yang ada, dengan sungguh-sungguh**



**4. Tanyakan hal yang sulit kepada guru atau orang tua kalian**

### **KOMPETENSI INTI**

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.**
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.**
- 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.**
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia**





## KOMPETENSI DASAR

### Muatan Pelajaran IPS

3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

### Muatan Pelajaran IPA

3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.

4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.

### Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.

4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.



## **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mengamati tayangan power point, siswa mampu menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
2. Setelah siswa bersama guru berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
3. Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menjelaskan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dengan tepat.
4. Dengan membaca teks eksplanasi bersama guru, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar model rangkaian listrik PLTA melalui tayangan power point, siswa mampu mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik dengan benar
6. Setelah mengamati gambar model rangkaian listrik PLTA melalui tayangan powerpoint, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.

## **B. MATERI PEMBELAJARAN**

Bahasa Indonesia

- ❖ Teks eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA

Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )

- ❖ Peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.

Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )

- ❖ Cara menghasilkan energi listrik.



## PETUNJUK

- 1 Bacalah materi yang ada pada modul ini
- 2 Tanyakan kepada guru/orang tua jika ada hal yang sulit
- 3 Kerjakan soal yang ada dengan benar

### Ayo Mengamati



Kita berada di era globalisasi. Dapatkah kamu menyebutkan dan menjelaskan fakta tentang globalisasi yang ada di sekitarmu?



Amati berbagai produk yang ada di sekitarmu. Produk tersebut bisa berupa pakaian, tas, atau sepatu yang kamu, temanmu, dan gurumu kenakan. Bisa juga makanan dan minuman, atau produk lain yang ada di sekitar kelas dan sekolah. Bisakah kamu menerka negara mana yang memproduksinya?

No	Nama Produk	Negara Asal
1		
2		
3		



## Peta hasil produk unggulan beberapa negara



Berikut contoh produk unggulan dari berbagai Negara!



Sumber: medogh.com

Batik dari Indonesia



Sumber: karpetpersia.com

Karpet dari Turki



Sumber: lizsouvenir.com

Boneka dari Tiongkok



Sumber: pictures.topspeed.com



Sumber: static.republika.co.id



Sumber: nzdol.co

## Materi globalisasi

### Globalisasi

Mika motor yang kita pakai ada yang hasil produksi negara Jepang

Karpet di rumah kita produksi negara Turki

Susu yang kita minum produksi negara Selandia Baru

Mengapa barang-barang produksi luar negeri bisa sampai ke negara kita?

Ada yang tahu?

Betul!

Benda-benda tersebut bisa sampai ke Indonesia karena adanya globalisasi.

Apa itu Globalisasi?

Globalisasi berasal dari kata globe yang artinya tiruan bumi,

Globalisasi dapat diartikan mendunia, atau bisa juga diartikan

Globalisasi adalah suatu proses yang mendunia, suatu proses yang membuat manusia saling terbuka dan bergantung satu sama lainnya tanpa batas waktu dan jarak.

Di era globalisasi yang didukung perkembangan teknologi, alat transportasi dan ilmu pengetahuan seseorang di suatu wilayah dapat mengetahui segala jenis informasi yang tersebar di dunia luar dengan cepat dan mudah. Globalisasi dimaknai sebagai dunia satu atap atau dunia batas.

Dampak globalisasi menguntungkan, namun disisi lain merugikan. Semuanya tergantung bagaimana kita menyikapinya. Namun, yang harus di ingat Globalisasi berbeda dengan istilah global warming atau pemanasan global.

Selain globalisasi benda-benda luar negeri sampai di Indonesia karena adanya kerja sama antara negara-negara di dunia. Berikut adalah peran dan posisi Indonesia dalam kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN

Setelah membaca dan menyimak video tentang globalisasi. Lakukan kegiatan berikut:

Tuliskan apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut tentang globalisasi

Tulis melalui chatt WAG

Pada era globalisasi ini Indonesia juga melakukan kerja sama dengan negara lain, termasuk dengan negara-negara ASEAN.

Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama di bidang sosial budaya dengan negara-negara ASEAN?



### Menlu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia



Situasi berubah drastis pada puncak acara penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo.

Menjelang akhir pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN, tepatnya pada tanggal 22 Juli 2011 malam di Hotel Nusa Indah Bali, diselenggarakan acara makan malam. Acara tersebut dihadiri lebih dari 50 menteri luar negeri. Tampak menteri luar negeri Amerika Hillary Clinton dan menteri luar negeri dari negara-negara ASEAN, China, Rusia, Uni Eropa, peninjau, dan tamu dari berbagai negara lain.

Tentu saja berbagai makanan tradisional dihidangkan, dan berbagai kesenian daerah ditampilkan, seperti tari-tarian tradisional Jakarta, Bali, dan Aceh. Sebagai acara puncak adalah penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo. Semua hadirin dibagikan angklung berbagai tangga nada, kemudian memainkannya bersama-sama dengan dipimpin oleh Daeng Udjo.

Tampak semua undangan berbahagia. Mereka dihadahi angklung yang baru saja mereka mainkan sebagai tanda-mata dari Indonesia. "It's for you, a souvenir from Indonesia", kata Daeng Udjo sang komandan.

## Kegiatan 1

Setelah membaca, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.

1. Bagaimana bentuk kerjasama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di
2. Bagaimana peran Indonesia dalam kerjasama tersebut ?
3. Bagaimana peran angkluang dalam acara tersebut ?

Selain pengaruh globalisasi produk-produk luarnegeri dapat sampai ke Indonesia karena adanya kersa sama.

Salah satunya adalah kerja sama di bidang sosial budaya. Coba kalian cari informasi tentang peran dan posisi Indonesia dalam kerja sama bidang sosial budaya dalam ruang lingkup ASEAN

## Kegiatan 2

Tuliskan peran dan posisi Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN pada buku tulis kalian. Hasil pekerjaan d foto dan di kirim ke WA guru secara pribadi

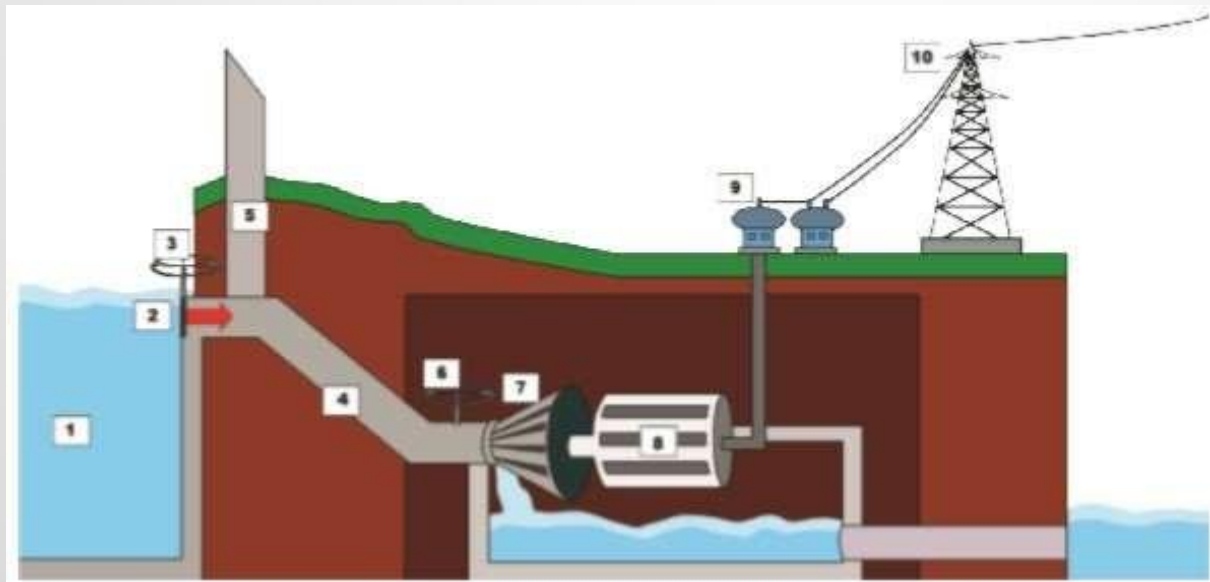
**Kerja sama Indonesia dengan Negara-Negara di Asia Tenggara di Bidang Sosial Budaya di Masa Globalisasi**

Bentuk Kerja sama	Peran Indonesia dalam hubungan kerja sama dengan negara di Asia Tenggara



Kita sering mendengar bahwa abad 20 merupakan abad globalisasi. Berbagai peristiwa dari berbagai belahan dunia dapat kita saksikan langsung melalui layar televisi pada jam, menit, atau bahkan detik yang sama. Kita dapat berhubungan dengan sanak-saudara, kerabat, atau sahabat yang berada di negara lain dengan mudah. Kita seakan hidup dalam satu desa yang sangat besar.

Ayo Membaca



Pembangkit listrik tenaga air

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Dengan ditemukannya televisi, komputer, dan telepon genggam, arus informasi kemudian menyebar dengan begitu cepat ke berbagai negara di berbagai belahan dunia. Kebutuhan akan listrik kemudian menjadi suatu hal yang harus dipenuhi bagi semua negara di era globalisasi saat ini.

Listrik dihasilkan di pusat pembangkit menggunakan beragam sumber energi. Pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), air dari waduk/sungai (1) masuk melalui pintu (2) yang diatur oleh katup pengaman (3). Air kemudian masuk ke tangki pengaman tekanan (4). Air di dalam pipa pesat (5) mengalirkan dan mengarahkan air ke turbin (7) melalui katup pengatur tekanan (6) untuk mendapatkan tekanan energi yang besar. Energi potensial air kemudian menggerakkan turbin. Energi gerak tersebut kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator (8). Energi listrik dari generator kemudian diatur kapasitas tegangannya dan dialirkan oleh transformer (9). Energi listrik kemudian dibagikan ke konsumen oleh saluran transmisi (10).

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator. Energi penggerak turbin, selain dari aliran air, juga bisa didapat dari angin (PLTA), panas bumi (PLTU), dan sumber energi lainnya. Adakah sumber energi di daerahmu yang bisa digunakan sebagai pembangkit energi listrik?

Untuk mengetahui pembangkit listrik menghasilkan energy listrik kalian bisa klik link berikut <https://sway.office.com/mEQBioJxyyQLKbWa?ref=Link>

Pada pusat pembangkit dari waduk-waduk besar, energi listrik yang dihasilkan juga sangat besar dan mampu memenuhi kebutuhan listrik warga di banyak wilayah.

Di daerah perdesaan yang belum terjangkau aliran listrik dari pemerintah, warga terkadang membuat pembangkit listrik secara mandiri dengan memanfaatkan aliran air dari sungai atau air terjun yang ada di daerahnya. Pembangkit tersebut tentunya menghasilkan energi listrik yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan listrik warga sekitar saja. Pembangkit listrik tersebut dinamakan pembangkit listrik mikrohidro yang memanfaatkan sumber energi alternatif dari aliran air yang ada di lingkungan sekitar.

### Kegiatan 3

Amati gambar pembangkit tenaga listrik mikrohidro berikut.



Cermati kembali proses menghasilkan energi listrik pada teks sebelumnya.

Tuliskan proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro. Kamu dapat menambahkan gambar pada tulisanmu.

Hasil pekerjaan siswa ditulis pada buku tulis kemudian di foto dan di kirim ke WA guru pribadi

## Teks Ekplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses atau tahapan 'mengapa' dan 'bagaimana' terjadinya suatu fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan alam, sosial, ilmiah, dan budaya.

Pada teks eksplanasi terdapat penjelasan tentang hubungan sebab-akibat tersebut dengan menggunakan kata tanya "mengapa" dan "bagaimana" suatu peristiwa terjadi.

Tujuan teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan tentang "mengapa" dan "bagaimana" suatu fenomena atau peristiwa terjadi. Misalnya, artikel tentang dampak global warming, peristiwa meletusnya gunung merapi, dan lain sebagainya.

### Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

1. Semua informasi yang disampaikan di dalam teks adalah berdasarkan fakta (faktual) tanpa adanya tambahan opini dari penulis.
2. Topik yang dibahas di dalamnya adalah fenomena yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau bersifat ilmiah.
3. Jenis teks ini bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal-hal yang dibahas.
4. Struktur teksnya terdiri dari tiga jenis, yaitu; pernyataan umum, deretan penjelas atau sebab-akibat, dan interpretasi.

### Struktur Teks Eksplanasi

Adapun struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Pernyataan Umum

Pada bagian pernyataan umum memuat tentang penjelasan umum mengenai suatu topik atau peristiwa yang dibahas. Pernyataan umum ini bisa berupa pengenalan atau penjelasan singkat tentang suatu peristiwa/ fenomena.

#### 2. Deretan Penjelas

Pada bagian deretan penjelas terdapat informasi mengenai sebab-akibat suatu peristiwa atau fenomena. Bagian deretan penjelas ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat menjelaskan suatu peristiwa secara berurutan dari awal hingga akhir.

#### 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan teks penutup dan bukan suatu keharusan. Pada bagian interpretasi ini menjelaskan intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas dari topik yang dibahas.

### **Kegiatan 4**

Baca kembali teks tersebut dengan teliti, tuliskan informasi penting dalam setiap paragraf pada diagram berikut.



## Lembar Refleksi

1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

.....  
.....

2. Apa manfaat untukmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

.....  
.....

3. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam pembelajaran hari ini?

.....  
.....



## KUNCI JAWABAN

### KEGIATAN 1

1. Bagaimana bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di masa globalisasi ini?

Bentuk kerja sama yang terjalin merupakan kerja sama regional yang melibatkan Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara. Saat ini, organisasi ASEAN menjadi wadah kerja sama di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, keamanan, sosial, dan budaya.

2. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?

Indonesia pernah menjadi tuan rumah penyelenggaraan pertemuan kerja sama, menjadi salah satu pendiri ASEAN, Indonesia pernah memimpin ASEAN, dan Indonesia ikut juga serta menciptakan perdamaian di Asia Tenggara.

3. Bagaimana peran angklung dalam acara tersebut?

Mampu menghadirkan kebahagiaan bagi semua undangan.

### KEGIATAN 2

SOSIAL	
-Kerja sama untuk kepentingan kemanusiaan	-Mengirimkan bantuan kepada negara-negara yang dilanda bencana alam atau konflik.
-Menjaga perdamaian antar negara anggota	-Ikut serta menyelesaikan konflik Kamboja.
-Mewujudkan Asia Tenggara bebas narkoba	-Melakukan upaya-upaya pemberantasan narkoba

BUDAYA	
-Memperkenalkan negara-negara anggota melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah.	-Memberi sponsor seniman-seniman lokal untuk mengadakan pentas seni di negara tetangga.
-Menyelenggarakan festival dan pekan film.	-Mengundang seniman dari negara tetangga untuk mengadakan pentas seni di Indonesia.
-Mengadakan festival seni.	-Mendukung program pertukaran pelajar antar negara anggota termasuk beasiswanya.
-Mengadakan program pertukaran acara televisi dan radio.	
-Mengadakan program pertukaran artis	

### KEGIATAN 3

#### Paragraf 1: Topik Masalah

Peran penting listrik di era globalisasi.

#### Paragraf 2 : Deret Penjelas

Pada PLTA, air waduk/sungai masuk ke tangki pengaman tekanan melalui pintu yang diatur oleh katup pengaman. Kemudian air pada pesat mengalirkan air tersebut ke turbin melewati katup pengatur tekanan agar tekanan air lebih besar. Energi potensial air akan menggerakkan turbin sekaligus generator untuk menghasilkan listrik. Listrik tersebut kemudian diatur kapasitas tegangannya dan dialirkan oleh transformator menuju ke saluran transmisi untuk disalurkan ke konsumen.

#### Paragraf 3 : Kesimpulan dan pesan/pendapat pribadi penulis

Turbin dan generator menjadi komponen utama pada pembangkit listrik. Generator dapat menghasilkan listrik jika turbin bergerak akibat mendapat tekanan dari air, angin, panas bumi, atau lainnya.

### KEGIATAN 4

Paroses proses pembentukan listrik pada pembangkit listrik tenaga mikro hidro, antara lain:

1. air dialirkan melalui sebuah pipa pesat ke dalam rumah pembangkit yang umumnya dibangun di bagian tepi sungai untuk menggerakkan turbin atau kincir air mikro hidro.
2. energi mekanik yang berasal dari putaran poros turbin akan diubah menjadi energi listrik oleh sebuah generator

# BAHAN AJAR KELAS 6

Muatan Pelajaran : Tematik  
Subtema/Pembelajaran : 1. Globalisasi di Sekitarku / 2  
Sekolah : SDN RAMBEANAK 2



## **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mengamati reklame, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri reklame dari contoh yang diberikan dengan cermat
2. Setelah mengamati reklame, siswa mampu membedakan reklame dan bukan reklame dengan benar
3. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi contoh keberagaman ekonomi dengan benar
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.

## **B. MATERI PEMBELAJARAN**

PPkn

1. Teks bacaan tentang batik di Indonesia.
2. Sikap- sikap yang perlu dikembangkan dalam keberagaman ekonomi.
3. Contoh keberagaman ekonomi

SBDP

Reklame.

Tahukah kamu bahwa batik Indonesia sudah mendunia? Ini membuktikan bahwa produk Indonesia juga mampu bersaing di era globalisasi.

Sebagai warga negara Indonesia, aku sangat bangga dengan hal tersebut.



Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang bagaimana produk batik bisa mendunia.

Hanni anak seorang pengrajin batik. Ayahnya seorang pengusaha kain batik. Dahulu usah ayah Hanni kecil. Ayah Hanni terus berusaha mengembangkan usahanya sehingga kain batiknya bisa terjual sampai luar negeri. Ayah Hanni menggunakan reklame untuk mempromosikan produk batiknya.

### Ayo Mengamati



Berikut adalah reklame milik ayah Hanni.



**NUSANTARA  
BATIK**

Menyediakan Berbagai Corak  
dan Warna Menarik Khas Indonesia

Karya Jari-jari Tangan  
Anak Bangsa

Info lebih lanjut:  
Hub : 022-7365544  
Email : nusantara@gmail.com  
Alamat: Jl. Bhineka No. 126

Secara berpasangan, tuliskan hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang iklan dalam bentuk pertanyaan.

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama.

Apa itu reklame? Coba kamu kelompokkan gambar-gambar berikut. Mana yang termasuk reklame dan mana yang bukan reklame.



Menurutmu apa itu reklame?

Apa tujuan dari reklame?

Apa saja jenis-jenis reklame?

Apa ciri-ciri reklame yang baik?

Reklame digunakan untuk menginformasikan, mengajak, menganjurkan, dan menawarkan produk. Reklame dibuat menarik sehingga pembaca ingin mengikuti anjuran atau membeli barang yang ditawarkan. Ada berbagai jenis reklame di antaranya poster, iklan, plakat, spanduk, selebaran, baliho, buklet, dan lain-lain.

Reklame ada yang bersifat komersial dan nonkomersial. Komersial digunakan oleh pedagang untuk menawarkan barang atau produknya. Sedangkan nonkomersial digunakan untuk mengajak masyarakat untuk melakukan suatu hal, misalkan hidup bersih, hemat energi, dan lain-lain.

Reklame haruslah menarik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuatnya adalah sebagai berikut.

1. Slogan jelas dan mudah dimengerti.
2. Bahasa baik dan menarik dengan ukuran huruf yang sesuai.
3. Ilustrasi menarik dan mudah diingat.
4. Tata letak gambar dan tulisan baik.

**Amatilah di sekitarmu, tuliskan reklame yang pernah kamu temui, berilah pendapatmu apakah reklame tersebut sudah dikatakan baik.**

Reklame	Pendapat Saya



## Ayo Berdiskusi



Seperti yang sudah kamu ketahui bahwa batik ayah Hanni sudah diekspor ke berbagai negara. Batik tersebut dikemas dalam berbagai bentuk.

Berikut adalah contoh beberapa kemasan batik.



Sumber: [aws-dist.brta.in](http://aws-dist.brta.in), [jogja-batik.com](http://jogja-batik.com), [ecs4.tokopedia.net](http://ecs4.tokopedia.net)

Hal serupa juga kita temukan pada kemasan berbagai produk yang ada di sekitar kita. Sekarang amati berbagai kemasan produk yang kamu bawa dari rumah.

Kelompokkan kemasan-kemasan tersebut berdasarkan ciri-cirinya.

Perhatikan bagian atas dan bagian alasnya. Apakah sama?

Kubus, balok, prisma segitiga adalah bagian dari prisma. Kali ini kita akan belajar tentang kubus.

Ambil kemasan yang berbentuk kubus. Identifikasi sifat-sifat kubus.

Kamu bisa membuka kemasan tersebut untuk mengidentifikasi secara lebih terperinci.

Sampaikan hasilmu di depan kelas.

## Ayo Berlatih



Sekarang kita akan melakukan eksplorasi untuk mengetahui rusuk, sisi, titik sudut pada kubus.

## Ayo Berdiskusi



Bacalah cerita berikut.

### Sahabat Tak Terpisahkan

Hanni dan Duwi telah berteman lama sekali. Sejak belum bersekolah, mereka sering menghabiskan waktu di sore hari untuk bermain bersama. Semua tahu bahwa Hanni dan Duwi tak terpisahkan. Persahabatan mereka tetap terjalin erat, sampai kini mereka telah duduk di kelas 6, di sekolah yang sama.

Dulu, banyak teman yang meragukan bahwa persahabatan Hanni dan Duwi akan bertahan lama, karena latar belakang keluarga mereka yang jauh berbeda. Hanni adalah anak seorang pengrajin batik yang sukses. Walaupun mulai dengan membatik sendiri, kemudian memiliki beberapa pegawai, sekarang usaha orang tua Hanni sudah berkembang sangat pesat. Mereka sudah memiliki beberapa cabang toko batik di kota untuk memasarkan batik karya mereka. Pegawainya juga semakin banyak. Sementara Duwi, adalah anak seorang penjual kue yang sederhana. Ketika kecil dulu, tiap sore Duwi ikut ibunya menjajakan kue kepada para pekerja di pendopo batik milik orang tua Hanni. Di sanalah Hanni berkenalan dengan Duwi. Waktu kecil dulu, mereka sangat menikmati saat-saat itu. Namanya anak-anak, perbedaan latar belakang pun tak dirisaukan. Permainan mereka tetap saja asyik. Petak umpet, petak jongkok, rumah-rumahan, atau masak-masakan.

Tetapi, yang membuat persahabatan mereka bertahan lama adalah sikap Hanni dan Duwi yang saling menghargai satu sama lain. Hanni tidak pernah menganggap dirinya berbeda dengan Duwi. Bukan hanya Duwi yang bermain ke pendopo batik Hanni, tetapi Hanni pun tak sungkan bermain ke rumah sederhana milik keluarga Duwi. Ia malah menikmati makan siang atau makan jajanan sore di rumah Duwi. Memang, ibu Duwi pandai memasak. Namanya juga penjaja kue, pasti pandai juga membuat aneka masakan. Hanni justru senang dengan kedekatan dan kesederhanaan suasana di keluarga Duwi. Acara makan bersama yang selalu ramai penuh cerita, karena semua hadir dengan kisah masing-masing.

Sebaliknya, ketika Duwi bermain ke rumah Hanni, tidak dirasanya minder sedikit pun. Ayah dan ibu Hanni tidak pernah juga memperlakukan Duwi super istimewa karena Duwi anak penjaja kue. Santai saja Duwi membaca-baca koleksi buku cerita Hanni di kamarnya ketika Hanni sedang melakukan hal lain. Kadang-kadang Duwi pun ikut membantu ketika Hanni harus melipat-

lipat batik dan memasukkannya ke dalam plastik sebelum siap dikirim ke toko. Duwi kagum dengan Hanni dan keluarganya. Walaupun punya banyak pegawai, Hanni dan saudara-saudaranya tetap terlibat untuk membantu usaha orang tuanya. Membantu sesuai usia dan kemampuan. Terlihat bahwa mereka meraih sukses memang karena kerja keras.

Begitulah sahabat, tak ada kata-kata yang perlu diucapkan untuk menyatakan sayang pada sahabat. Hanya diperlukan sikap yang tulus, tak pandang perbedaan, saling menghargai, dan saling belajar. Rasa sayang yang tulus pada sahabat akan membentuk pertemanan yang indah dan tak terpisahkan.

.....

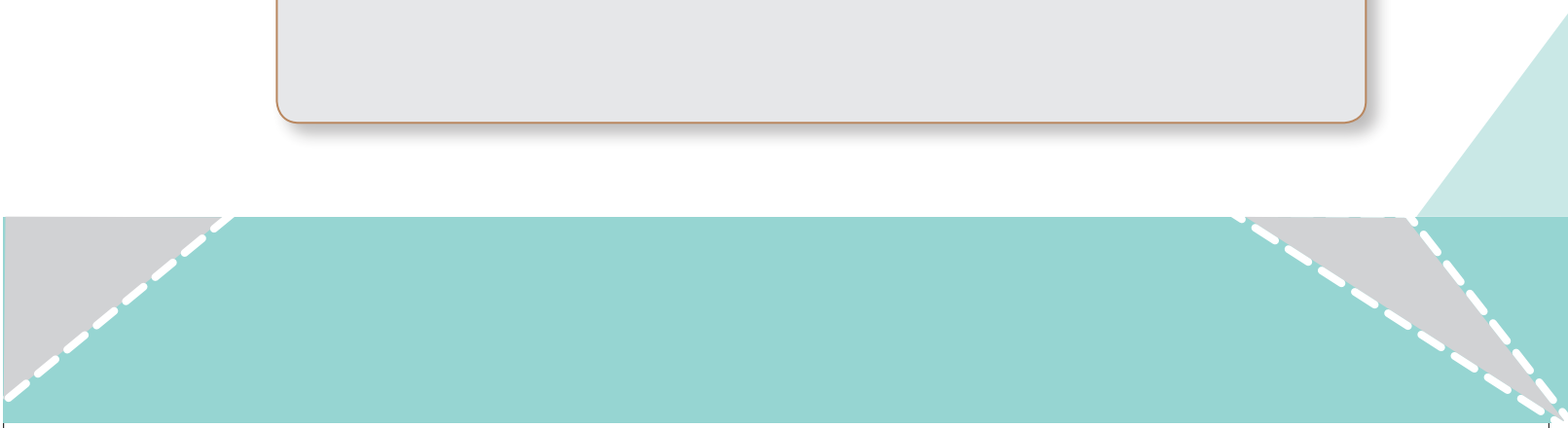
Berdasarkan cerita di atas, diskusikan pertanyaan berikut.

1. Apa perbedaan yang terlihat antara Hanni dan Duwi?

2. Bagaimana Hanni bersikap terhadap Duwi?

3. Bagaimana sikap keluarga Hanni kepada Duwi?

4. Bagaimana Duwi bersikap terhadap Hanni?



5. Bagaimana sikap keluarga Duwi terhadap Hanni?

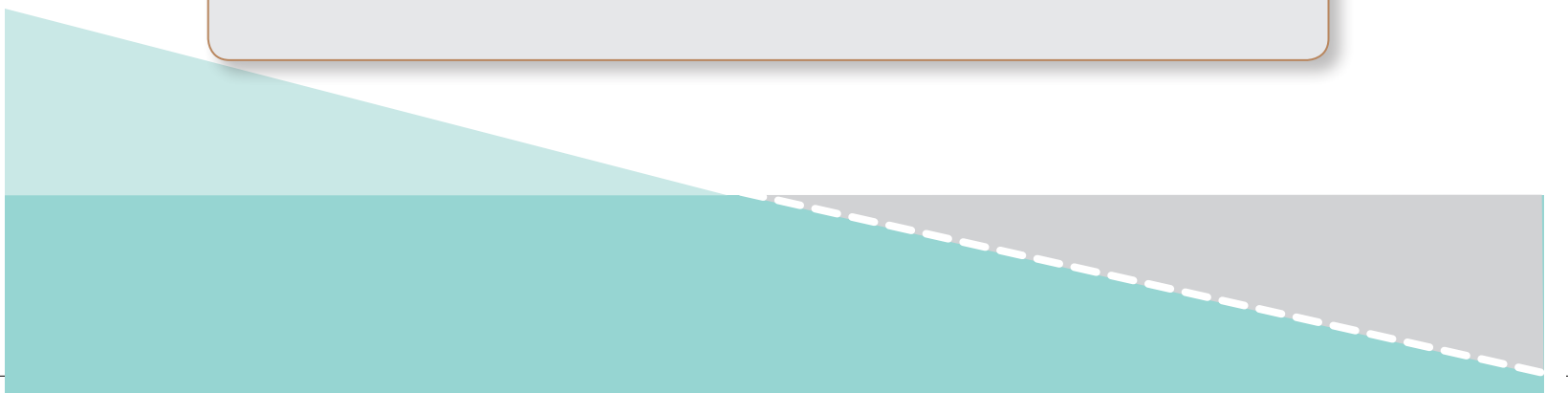
6. Apa yang bisa kita contoh dari Hanni?

7. Apa yang bisa kita contoh dari Duwi?

Hanni dan Duwi berbeda latar belakang ekonomi keluarga. Namun demikian, mereka tetap berteman baik. Hanni tetap menghargai Duwi dan tidak bersikap sombong. Hanni belajar kesederhanaan dari Duwi. Duwi menghargai Hanni dan tidak malu berteman dengannya. Duwi belajar sikap tidak sombong dari Hanni.

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu juga merasakan keberagaman ekonomi? Contohlah Duwi dan Hanni. Duwi tidak malu dengan kondisi keluarganya, dan Hanni tidak sombong. Mereka menghargai keberagaman yang ada.

**Ceritakan perasaanmu membaca cerita Hanni dan Duwi.**



Banyak yang bisa kita contoh dari keluarga Hanni. Di era globalisasi ini, jika kita mempunyai kemampuan, ketrampilan, dan sikap kerja keras kita bisa mencapai kesuksesan. Namun kita tetap harus rendah hati, menghargai orang lain, dan hidup sederhana.

### Ayo Renungkan



- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?
- Manfaat apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakan kepada orang tuamu tentang semangat ayah Hanni dalam menjual batiknya di era globalisasi. Mintalah pendapatnya tentang hal-hal yang bisa dicontoh darinya.

# **MODUL KELAS 6**

## **TEMA 4**

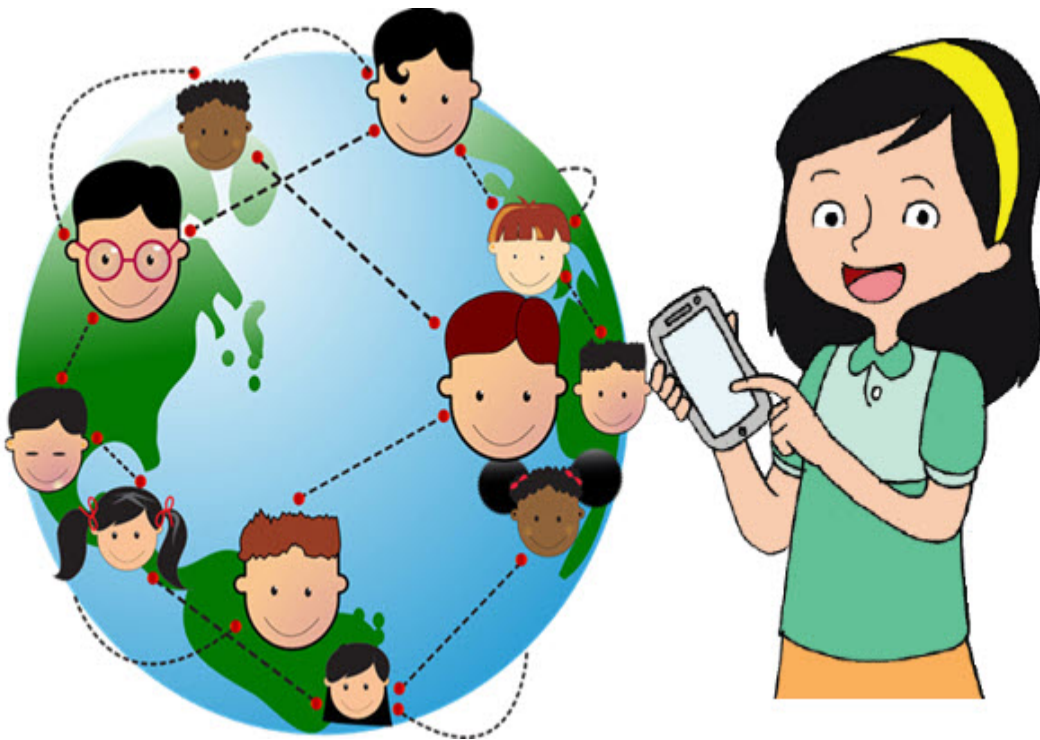
### **GLOBALISASI**

**SUBTEMA 1**

**PEMBELAJARAN 3**

**Muatan Tematik:**

**Bahasa Indonesia dan IPA**





## BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 <b>Mendeteksi</b> kalimat tidak efektif dari teks eksplanasi tentang cara menyalurkan energi listrik.
4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1 <b>Menyajikan</b> kalimat efektif dari teks eksplanasi tentang cara menyalurkan energi listrik dalam bentuk tulisan.

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks eksplanasi pada sharing screen powerpoint, siswa mampu mendeteksi kalimat tidak efektif dari teks eksplanasi tentang cara menyalurkan energi listrik secara mandiri.
2. Setelah membaca teks eksplanasi pada powerpoint melalui bimbingan guru, siswa mampu menyajikan kalimat efektif dari teks eksplanasi tentang cara menyalurkan energi listrik dalam bentuk tulisan dengan percaya diri.

### B. Isi

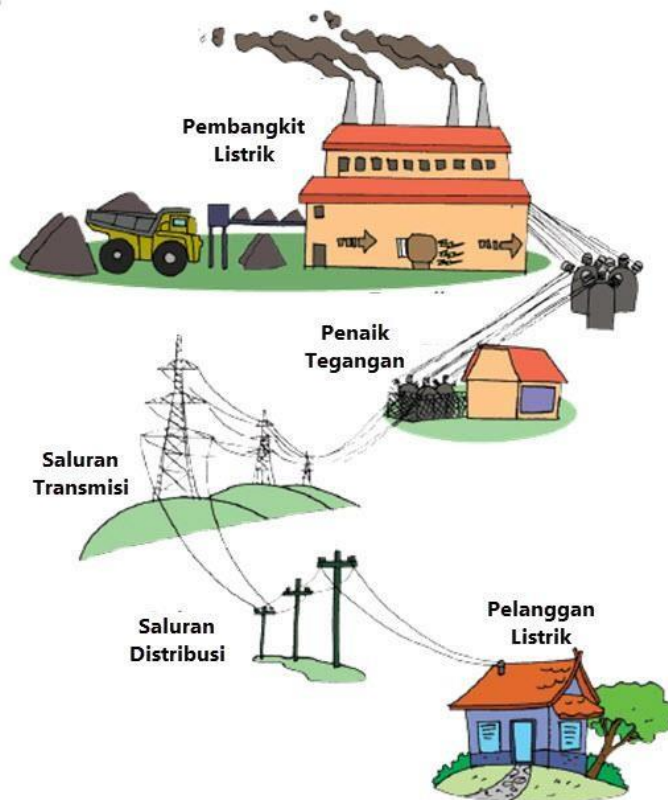


#### Ayo Membaca

#### Bagaimana Listrik Sampai ke Rumahmu?

Listrik mempunyai tugas penting di era globalisasi. Tidak dapat dipungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di *banyak sekali* bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Listrik dapat dihasilkan dengan memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam, *seperti misalnya* : aliran air sungai (PLTA), panas bumi (PLTU), dan aliran angin (PLTA).





*Proses menyalurkan energi listrik*

Sumber : <https://2.bp.blogspot.com/>

Setelah energi listrik dihasilkan di pusat pembangkit, energi listrik tersebut kemudian dinaikkan tegangannya oleh transformator penaik tegangan hingga 500 kv, lalu kemudian disalurkan ke banyak tempat-tempat menggunakan sistem transmisi yang dinamakan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), yang menyalurkan energi listrik dari pusat-pusat pembangkit. Setelah melalui SUTET yang melintasi wilayah pegunungan atau hutan-hutan, energi listrik kemudian masuk kepada gardu induk. Di gardu induk energi listrik diturunkan tegangannya oleh transformator penurun tegangan menjadi tegangan menengah 20 kv. Kemudian energi listrik disalurkan ke banyak gardu-gardu distribusi dan diturunkan kembali tegangannya dalam gardu distribusi menjadi tegangan rendah 220 volt, tegangan sebesar ini sudah sesuai dengan kebutuhan rumah tangga. Akhirnya, energi listrik disalurkan ke wilayah pemukiman dan sampai di rumah-rumah warga.

Dengan adanya listrik, kini masyarakat sanggup mengakses informasi yang berasal dari berbagai belahan dunia. Tanpa listrik, tentunya hal tersebut tidak akan bisa terjadi. Lalu bagaimana dengan daerahmu? Apakah kamu telah mencicipi manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari di rumah?



Penting!!!

## Penting untuk Diingat

**Kalimat efektif** adalah kalimat yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat); memperhatikan ejaan yang disempurnakan; serta cara memilih kata (diksi) yang tepat dalam kalimat. Kalimat yang memenuhi kaidah-kaidah tersebut jelas akan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar.

### Berikut ini contoh-contoh dari kalimat efektif dan tidak efektif :

- Diana anak tercantik di keluarganya. (kalimat efektif)
  - Diana anak paling tercantik di keluarganya. (kalimat tidak efektif)
- Semut adalah serangga berkaki enam. (kalimat efektif)
  - Semut adalah merupakan serangga berkaki enam. (kalimat tidak efektif)
- Nezha belajar untuk ujian. (kalimat efektif)
  - Nezha belajar demi untuk ujian. (kalimat tidak efektif)
- Upacara tersebut dihadiri oleh semua siswa. (kalimat efektif)
  - Upacara tersebut dihadiri oleh semua siswa-siswa. (kalimat tidak efektif)
- Warga dusun karang ijo saling membantu mengatasi bencana. (kalimat efektif)
  - Warga dusun karang ijo saling bantu-membantu mengatasi bencana. (kalimat tidak efektif)
- Anak-anak perlu berhati-hati jika melewati sungai. (kalimat efektif)
  - Anak-anak perlu hati-hati jika melewati sungai. (kalimat tidak efektif)
- Seluruh siswa SMA 3 Karangrejo diliburkan. (kalimat efektif)
  - Baik siswa kelas 1, kelas 2 maupun kelas 3 SMA 3 Karangrejo diliburkan. (kalimat tidak efektif)
- Karena harga BBM naik, pengendara motor memilih naik angkot. (kalimat efektif)
  - Karena harga BBM naik maka pengendara motor memilih naik angkot. (kalimat tidak efektif)

- Baik mahasiswa baru atau mahasiswa lama dikenakan peraturan yang sama. (kalimat tidak efektif)
  - Seluruh mahasiswa dikenakan peraturan yang sama. (kalimat efektif)
- Karena harga terus melambung tinggi maka rakyat menderita kelaparan. (kalimat tidak efektif)
  - Karena harga terus melambung tinggi, rakyat menderita kelaparan. (kalimat efektif)
- Dengan penelitian ini akan memberikan banyak manfaat bagi warga. (kalimat tidak efektif)
  - Penelitian ini akan memberi banyak manfaat bagi warga. (kalimat efektif)
- Adalah merupakan tugas peneliti untuk menganalisis dan menyajikan hasil analisis data. (kalimat tidak efektif)
  - Tugas peneliti adalah menganalisis dan menyajikan hasil analisis data. (kalimat efektif)
- Berbagai kendala penelitian harus dapat diselesaikan oleh kita. (kalimat tidak efektif)
  - Kita harus menyelesaikan berbagai kendala penelitian. (kalimat efektif)
- Setiap hari Jum'at selalu berpramuka. (kalimat tidak efektif)
  - Setiap hari Jum'at anak-anak selalu berpramuka. (kalimat efektif)
- Pada siang ini merupakan siang yang cerah. (kalimat tidak efektif)
  - Siang ini merupakan siang yang cerah. (kalimat efektif)
- Dalam rapat itu membahas cara memajukan pariwisata daerah. (kalimat tidak efektif)
  - Rapat itu membahas cara memajukan pariwisata daerah. (kalimat efektif)
- Pada bulan itu bertepatan dengan bulan bahasa. (kalimat tidak efektif)
  - Bulan itu bertepatan dengan bulan bahasa. (kalimat efektif)
- Saat itu malam yang penuh bintang. (kalimat tidak efektif)
  - Saat itu malam penuh bintang. (kalimat efektif)
- Yang menjadi sebab banjir adalah pembuangan sampah di hilir sungai. (kalimat tidak efektif)
  - Penyebab banjir adalah pembuangan sampah di hilir sungai. (kalimat efektif)
- Kami membedah tentang buku itu. (kalimat tidak efektif)
  - Kami membedah buku itu. (kalimat efektif)
- Mereka menyetujui daripada keputusan itu. (kalimat tidak efektif)



- Mereka menyetujui keputusan itu. (kalimat efektif)
- Soal itu kita harus pecahkan. (kalimat tidak efektif)
  - Soal itu harus kita pecahkan. (kalimat efektif)
- Mereka tidak menggambar, melainkan melukis. (kalimat tidak efektif)
  - Mereka tidak menggambar, tetapi melukis. (kalimat efektif)
- Sungai itu akan diperlebarkan. (kalimat tidak efektif)
  - Sungai itu akan diperlebar. (kalimat efektif)
  - Sungai itu akan dilebarkan. (kalimat efektif)
- Kepada pembicara waktu dan tempat dipersilakan. (kalimat tidak efektif)
  - Kepada pembicara waktu dan tempat disediakan. (kalimat efektif)
- Mereka lari di halaman belakang sekolahan. (kalimat tidak efektif)
  - Mereka berlari di halaman belakang sekolahan. (kalimat efektif)
- Karena kakaknya sakit, ia pergi ke rumah sakit. (kalimat tidak efektif)
  - Kakaknya sakit, maka ia pergi ke rumah sakit. (kalimat efektif)
- Setelah memasak, ibu mencuci baju. (kalimat tidak efektif)
  - Ibu memasak, kemudian mencuci baju. (kalimat efektif)
- Mereka bekerja demi mencukupi kebutuhan hidupnya. (kalimat tidak efektif)
  - Mereka bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. (kalimat efektif)



### Kegiatan Bersama Orang Tua

Bacalah kembali teks berjudul '**Bagaimana Listrik Sampai ke Rumahmu?**'. Diskusikan dengan ayah atau ibumu, Temukan kalimat tidak efektif pada paragraf kedua dan ketiga, lalu ubahlah kalimat yang kamu temukan menjadi kalimat efektif.

### C. Kesimpulan

- ✓ Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat); memperhatikan ejaan yang disempurnakan; serta cara memilih kata (diksi) yang tepat dalam kalimat.
- ✓ Kalimat yang memenuhi kaidah-kaidah tersebut jelas akan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar.

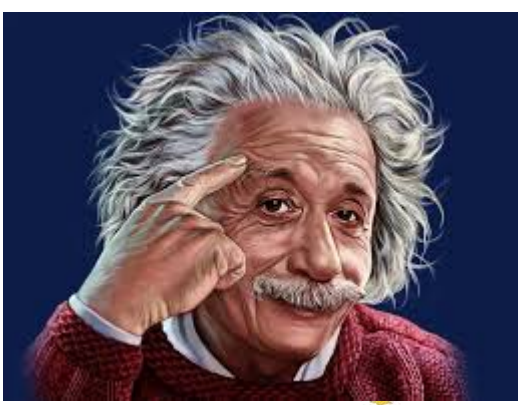
### D. Daftar pustaka

Anggari St. Angi. (2018). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI Tema 4 : Globalisasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

[https://2.bp.blogspot.com/-T73EOr81RuE/W-FUy7tCs7I/AAAAAAAAQ5M/CH88Tg64RjsKIIsc9f\\_fFpJxnCRXhK6eQCLcB/GAs/s1600/distribusi.jpg](https://2.bp.blogspot.com/-T73EOr81RuE/W-FUy7tCs7I/AAAAAAAAQ5M/CH88Tg64RjsKIIsc9f_fFpJxnCRXhK6eQCLcB/GAs/s1600/distribusi.jpg) Diakses di Sukoharjo, 22 September 2020  
Tim Saintif (2020) <https://saintif.com/contoh-kalimat-efektif/> Diakses di Sukoharjo, 22 September 2020  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Volt> Diakses di Sukoharjo, 22 September 2020  
Sumber gambar : PnG. (2020). <https://www.pngdownload.id/>. Diakses di Sukoharjo, 22 September 2020

## E. Glosarium

SUTET	: Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi
Transformator Step Up	: alat yang berfungsi untuk menaikkan tegangan
Transformator Step Down	: alat yang berfungsi untuk menurunkan tegangan
Volt	: satuan turunan di dalam Standar Internasional (SI) untuk mengukur perbedaan tegangan listrik



## BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1 Merancang peta pikiran cara menyalurkan energi listrik
4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	4.6.1 Menunjukkan cara menyalurkan energi listrik

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video cara menyalurkan energi listrik dengan bimbingan guru, siswa mampu merancang peta pikiran cara menyalurkan energi listrik dalam bentuk diagram dengan kreatif.
2. Setelah mengamati video cara menyalurkan energi listrik dengan bimbingan guru, siswa mampu menunjukkan cara menyalurkan energi listrik dengan percaya diri.

### B. Isi

#### Ayo membaca



### Proses Menyalurkan Energi Listrik

Listrik menjadi kebutuhan pokok bagi kita, misalnya untuk menghidupkan kulkas, AC, TV, HP dan lain-lain. Tanpa listrik pasti tidak enak bukan? Pernahkah kamu bertanya-tanya bagaimana cara listrik bisa sampai ke rumah kita? Mari kita simak penjelasan singkat berikut.

1. Pembangkit Listrik





*Pembangkit Listrik Tenaga Uap*

Sumber foto : <https://www.anakteknik.co.id>

Sumber listrik adalah dari pembangkit listrik. Pembangkit listrik adalah serangkaian alat yang mengubah energi potensial menjadi energi listrik. Contoh dari pembangkit listrik yaitu PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) yang mengubah energi air menjadi energi listrik, PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) yang memanfaatkan mesin diesel untuk menghasilkan energi listrik, PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) seperti gambar diatas yang mengubah energi uap menjadi energi listrik, PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) yang memanfaatkan energi cahaya matahari menjadi energi listrik, (Pembangkit Listrik Tenaga Geothermal) yang memanfaatkan energi panas bumi menjadi energi listrik dan banyak lagi jenis pembangkit listrik lainnya.

Nah, dari pembangkit listrik ini dihasilkan tegangan 6-24 kV yang akan disalurkan ke Gardu TET (Tegangan Ekstra Tinggi). Kita lanjut ke Gardu TET (Tegangan Ekstra Tinggi), yuk!

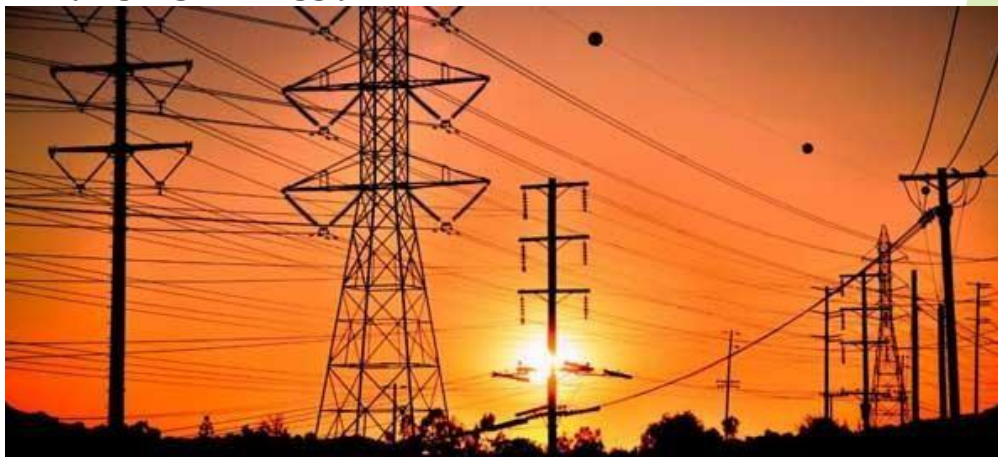
## 2. Gardu TET (Tegangan Ekstra Tinggi)



*Gardu TET (Tegangan Ekstra Tinggi)*  
Sumber foto : <https://www.anakteknik.co.id>

Di gardu TET terdapat trafo step up yang berfungsi untuk menaikkan tegangan mencapai 500 kV. Tau tidak alasannya kenapa tegangannya harus dinaikkan? Alasannya adalah karena listrik akan mengalami perjalanan yang jauh sekali (kabel yang panjang) jadi dengan dinaikkan nya tegangan akan mengurangi daya, arus menjadi turun dan artinya ukuran kabel yang digunakan adalah yang ukuran kecil sehingga bisa penghematan secara ekonomis. Selanjutnya setelah dari Gardu TET listrik akan masuk ke Gardu TT (Tegangan Tinggi).

## 3. Gardu TT (Tegangan Tinggi)



*Gardu Tegangan Tinggi*  
Sumber foto : <https://www.anakteknik.co.id>

Di gardu TT terdapat trafo step down yang berfungsi menurunkan tegangan yang tadinya 500 kV menjadi 150 kV. Alasan diturunkan tegangannya adalah karena memang jarak udah gak terlalu jauh dan sudah mulai banyak rumah-rumah penduduk sehingga tegangan memang perlu diturunkan supaya menjadi lebih aman. Kemudian listrik dengan tegangan 150 kV tadi akan masuk ke Gardu Induk.

#### 4. Gardu Induk



*Gardu Induk*

Sumber foto : <https://www.anakteknik.co.id>

Nah di Gardu Induk ini terdapat juga trafo step down yang menurunkan tegangan sampai 20 kV atau bisa disebut Tegangan Menengah. Listrik dengan tegangan 20 kV tadi akan disalurkan ke pelanggan tegangan menengah seperti pabrik-pabrik. Selain disalurkan ke pelanggan TM, listrik juga akan disalurkan ke Gardu Distribusi (Tiang).



## 5. Gardu Distribusi (Tiang)



*Gardu Distribusi (Tiang)*

Sumber foto : <https://www.anakteknik.co.id>

Gardu distribusi atau biasanya berupa tiang, disana terdapat trafo step down yang berfungsi menurunkan tegangan yang tadinya 20 kV menjadi 220 Volt dan kemudian sudah bisa disalurkan ke rumah-rumah penduduk atau rumah kita salah satunya.

**Tahukah kamu?**

**Mengapa kita tidak boleh bermain layang layang dekat dengan kabel listrik?**

Bermain layangan hendaknya dilakukan di lapangan terbuka, jauh dari jaringan listrik karena disamping dapat mengganggu pasokan listrik juga berpotensi besar membahayakan. Benang layang-layang dari kawat atau benang basah dapat menjadi penghantar listrik kita gunakan sehari-hari.



### Kegiatan Bersama Orang Tua

Berdiskusilah dengan ayah atau ibumu, mengapa bisa terjadi pemadaman listrik? Laporkanlah hasil diskusi itu kepada bapak atau ibu guru.

#### C. Kesimpulan

- Urutan proses penyaluran energi listrik adalah sebagai berikut:
  1. Pembangkit listrik
  2. Gardu TET (Tegangan Ekstra Tinggi), tegangan dinaikkan 500 kV
  3. Gardu TT (Tegangan Tinggi), tegangan diturunkan menjadi 150 kV
  4. Gardu Induk, tegangan diturunkan menjadi 20 kV
  5. Gardu Distribusi (Tiang), tegangan diturunkan menjadi 220 V
  6. Sampai ke rumah-rumah warga dan dapat kita gunakan sehari-hari.

#### D. Daftar Pustaka

Anggari St. Angi. (2018). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI Tema 4 : Globalisasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tim Teknik Indo Berkarya. (2018).

<https://www.anakteknik.co.id/a/dheagultom/Gimana-Cara-Listrik-Bisa-Sampai-ke-Rumah-Kita> Diakses di Sukoharjo, 21 September 2020

#### E. Glosarium

Transformator Step Up : alat yang berfungsi untuk menaikkan tegangan

Transformator Step Down : alat yang berfungsi untuk menurunkan tegangan

Volt : satuan turunan di dalam Standar

Internasional (SI) untuk mengukur perbedaan tegangan listrik